

**UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA
ARAB PADA SISWA MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MOHAMMAD HILMI

NIM. 1423302064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Muhamad Hilmi
NIM. 1423302064

ABSTRAK

Mata pelajaran bahasa arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di madrasah. Namun siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui kesulitan apakah yang dihadapi siswa dalam Belajar Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru terhadap kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Sementara teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok mengalami bebrapa kesulitan, diantaranya: 1) Faktor yang Berasal dari diri siswa, Upaya guru dalam mengatasi faktor kesulitan belajar yang berasal dari diri siswa adalah dengan memberikan motivasi, yaitu dengan cara pembiasaan membaca lafadz-lafadz arab sebelum menyampaikan materi pembelajaran dan setoran hafalan mufrodat setiap seminggu sekali. 2) Faktor yang berasal dari guru bahasa arab, upaya guru dalam mengatasinya dengan menggunakan variasi metode belajar dan menggunakan alat peraga dalam pembelajarannya.

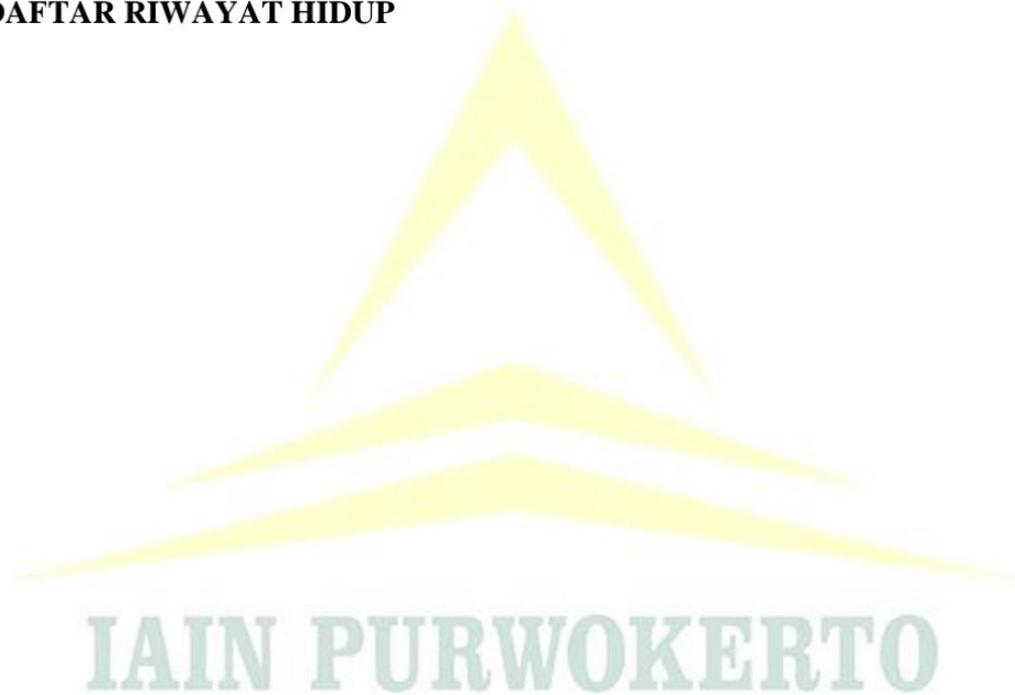
Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB	
A. Kesulitan Belajar.....	14
1. Pengertian Kesulitan Belajar.....	14
2. Penyebab Kesulitan Belajar	16
3. Karakteristik Kesulitan Belajar.....	19
4. Macam-macam kesulitan belajar.....	22
B. Pelajaran Bahasa Arab.....	24
1. Pengertian Bahasa Arab.....	24
2. Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab.....	27
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	28
4. Metode Pengajaran Bahasa Arab.....	28
C. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab	32
1. Kesulitan Belajar Bahasa.....	32

2. Kesulitan Belajar Bahasa Arab.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
1. Subyek Penelitian	50
2. Objek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi	51
2. Wawancara (<i>Interview</i>).....	52
3. Dokumentasi	54
E. Metode Analisis Data	55
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	55
2. Display Data (Penyajian Data)	56
3. Verifikasi data.....	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	58
1. Sejarah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	58
2. Profil MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	59
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	59
4. Letak Geografis MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	60
5. Struktur Organisasi Tata Usaha MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	61
6. Data Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	61
7. Fasilitas MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	65
8. Kegiatan Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	65
9. Kegiatan Pembiasaan MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	66
10. Kelas Bina Prestasi.....	66
B. Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arfi NU 1 Cilongok.....	67

C. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	71
D. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yaitu kegiatan belajar dan mengajar yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan. Persoalan ini terkait erat dengan strategi pembelajaran, karena terjadinya kegiatan belajar yang optimal membutuhkan upaya-upaya strategis dan sistematis.² Sebuah proses pembelajaran pada dasarnya harus mampu menciptakan kondisi memungkinkan para siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi yang harus dipilih yaitu strategi yang bisa memberikan peluang besar bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.³ Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas memandu, mendampingi dan memberikan pengarahan kepada para siswa agar proses belajar mereka dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkan.⁴

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari masalah-masalah yang muncul pada proses pembelajaran, hal ini sebagai kendala untuk mencapai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan Belajar juga memainkan peran penting

¹ Depdiknas, *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 3.

² Didi Supriyadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127.

³ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.178.

⁴ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm 99.

dalam mempertahankan kehidupan sekelompok atau umat manusia ditengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa lain yang telah lebih dahulu maju karena belajar. Dalam perspektif keagamaan belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Sejalan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan banyak bermunculan cendekiawan muslim maupun non muslim yang ingin mengetahui dan memahami ajaran Islam dari sumber aslinya, sebab al-Qur'an dan al-Hadis tertulis dalam bahasa Arab.⁵

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sejak bangun tidur hingga malam ketika manusia beristirahat. Seperti yang dikemukakan oleh Samsuri dalam bukunya yang berjudul Analisa Bahasa "Bahasa adalah alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling darurat, berakar dari masyarakat manusia, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadiannya yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan."⁶

Di Indonesia sendiri bahasa Arab berkembang melalui pondok-pondok pesantren, madrasah-madrasah sampai perguruan tinggi. Untuk tingkat madrasah diajarkan sejak Ibtidaiyah, Tsnowiyah dan Aliyah baik negeri maupun swasta, bahkan akhir-akhir ini bahasa Arab telah banyak diajarkan di sekolah-sekolah umum sebagai mata pelajaran bahasa asing.

Melihat betapa pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan individu di tengah kehidupan masyarakat, tanpa bahasa manusia tidak dapat menjalankan amanahnya dengan sempurna. Dewasa ini selain bahasa ibu dapat pula dijumpai bahasa kedua atau bahasa asing, bahasa asing itu selain bahasa inggris dapat pula dijumpai bahasa Arab yang juga merupakan bahasa asing internasional yang terpenting dalam komunikasi atau perhubungan antar

⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 152

⁶ Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 4

bahasa. Baik dalam ilmu pengetahuan, agama maupun korespondensi perdagangan. Maka dari itu menjadi tantangan bagi kita untuk menguasai bahasa asing tersebut baik pasif maupun aktif. Hal ini perlu diajarkan pada anak-anak sehingga nantinya akan dihasilkan generasi-generasi yang mampu berbahasa asing.⁷

Bahasa merupakan alat dan sarana yang sangat vital dalam era informasi dan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam zaman globalisasi diperlukan sekali persiapan-persiapan dalam dunia pendidikan, ajaran out put yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tersebut, antara lain ditempuh melalui jalur pendidikan yang mampu memberikan pengetahuan dan teknologi, ketrampilan kemampuan baik factor kognitif, efektif dan psikomotorik. Salah satunya adalah melalui jalur pendidikan bahasa karena bahasa adalah pusat perkembangan IPTEK.

Pada dasarnya pelajaran bahasa lebih menghajatkan pada pembiasaan (drill) bagi terampilnya siswa dalam membaca, menulis, ataupun mengucapkannya, hal demikian yang berlaku pada bahasa Arab, karena itu sebagian para ahli menggolongkan ke dalam beberapa pilar ketrampilan dari pada ilmu pengetahuan atau juga orang sering mengatakan bahwa pelajaran yang menghajatkan kemampuan intelektual tinggi, akan tetapi juga lebih merupakan pelajaran yang menuntut pembiasaan melalui proses sima'i (pendengaran).

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (academic performance) yang memuaskan. Namun, kenyataannya sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya.

Mengatasi berbagai masalah yang menyebabkan melemahnya kemauan belajar bahasa Arab serta kemampuan berbahasa Arab di kalangan siswa, perlu

⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 151

adanya deskripsi masalah yang baik yang berkenaan dengan anak didik serta factor-faktor yang melingkupinya, sebab tidak mustahil bahwa factor non belajarpun akan sangat mempengaruhi situasi belajar siswa, setiap individu memang tidak sama, perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.⁸

Kesulitan belajar juga disebabkan oleh kelemahan kelemahan siswa secara mental (baik yang dibawa sejak lahir maupun karena pengalaman yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga dapat disebabkan oleh kurangnya minat, kebimbangan, kurang usaha, kurang semangat, kelelahan, kurang menguasai keterampilan berbahasa dan kebiasaan fundamental dalam belajar.

Dalam hal ini Bahasa Arab merupakan problem di kalangan siswa MTs Ma'arif NU 1 Cilogok, dikarenakan mata pelajaran Bahasa Arab merupakan momok bagi siswa kelas VII, akan tetapi kedudukan Bahasa Arab sangat penting dalam mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di madrasah.

Melihat betapa pentingnya Bahasa Arab, maka MTs Ma'arif NU 1 Cilogok sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, menjadi mata pelajaran Bahasa Arab sebagai mata pelajaran Nasional yang wajib dipelajari dari kelas VII sampai kelas IX.

Sesuai dengan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab Ibu Isti'anah, S.Ag. pada tanggal 21 September 2018. Ibu Isti'anah, S.Ag. menuturkan bahwa di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab atau proses Belajar mengajar menggunakan teori *Nadhoriatul Wahdah (All In One System)* atau teori kesatuan. Ini terbukti di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok tidak ada pelajaran Nahwu dan Sharaf dan cabang-cabang ilmu Bahasa Arab dengan alokasi waktu tersendiri, akan tetapi

⁸ Abu Ahmadi & Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta 1991), hlm.

di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ini hanya ada satu nama yaitu mata pelajaran Bahasa Arab.

Menurut Ibu Isti'anah, S.Ag. mengatakan bahwa minat belajar siswa tidak akan terlepas dari peran seorang guru dengan sekolah yang telah berusaha memaksimalkan mungkin untuk meningkatkan minat belajar siswanya. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah bahwa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terakreditasi A. Adapun upaya-upaya yang dilakukan selama ini dalam meningkatkan prestasi belajarnya adalah penggunaan berbagai metode pembelajaran dan pemberian motivasi.

Di sini penulis melakukan penelitian terhadap kelas VII sebagai sample dikarenakan yang didapatkan dari informasi siswa kelas VII berasal dari Sekolah Dasar yang beragam yang pada dasarnya mereka sedikit mengenal Bahasa Arab, dan sebagian yang lain berasal dari Madrasah Ibtida'iyah, yang semua siswa telah mengenal Bahasa Arab dengan Baik. Peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses belajar bahasa Arab terdapat beberapa permasalahan antara lain:

1. Sebagian besar siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran tersebut.
2. Lemahnya penguasaan mufradat pada siswa sehingga siswa malas mengerjakan tugas dari guru.
3. Perkembangan kemampuan pikiran dan daya tangkap siswa yang berbeda disebabkan latar belakang siswa yang berbeda-beda.
4. Kurangnya pemahaman terkait tata bahasa Arab (murokab) menjadikan siswa sulit untuk berbahasa Arab baik dalam melafadzkan ataupun penulisan.⁹

Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII. Maka peneliti tertarik untuk memberi judul “Upaya Mengatasi

⁹ Wawancara dengan Isti'anah, S.Ag., selaku Guru Mapel Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 5 Desember 2018 pada pukul 09.00 WIB.

Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan operasional terhadap konsep-konsep dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan. Maka peneliti mendefinisikan secara konseptual sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar Bahasa Arab

- a. Menurut Slameto “kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat merubah tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰
- b. Menurut Muhibbin Syah “kesulitan belajar adalah suatu kegiatan dimana siswa tidak dapat berproses dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”,¹¹
- c. Dalam buku Psikologi Belajar Abu Ahmadi dan Widodo Supriono menjelaskan bahwa “kesulitan belajar adalah suatu keadaan siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya,¹²

Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari beberapa teori diatas disimpulkan bahwa masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi setiap individu siswa dalam proses usahanya untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di madrasah yang memberi bekal kepada siswa agar mereka memiliki kemampuan

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), hlm. 2

¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 88

¹² Abu Ahmadi & Widodo Supriono, *Psikologi Belajar...*, hlm. 74

berkomunikasi aktif maupun pasif. Mata pelajaran bahasa Arab juga merupakan proses pembelajaran siswa agar mereka mampu menyimak, berbicara, membaca dan mengarang. Tayar Yusuf dan Saeful Anwar mengatakan bahwa “bahasa Arab dan al-Qur’an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur’an dan mempelajari bahasa al-Qur’an berarti mempelajari bahasa Arab”.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya belajar bahasa Arab bagi orang-orang Islam dan cendekiawan Muslim maupun non Muslim yang ingin mengetahui atau memahami ajaran Islam dari sumber aslinya, karena dengan bahasa Arab dapat diketahui ilmu-ilmu ke-islamannya. Maka bahasa Arab sangat penting untuk diketahui dan diperluaskan bagi masyarakat Indonesia yang beragama Islam.

Menurut Ulin Nuha prinsip pembelajaran bahasa Arab adalah persamaan-persamaan antara bahasa asing dan bahasa ibunya akan memberikan pengaruh terhadap kemudahan dalam pembelajaran bahasa asing tersebut. Begitu juga sebaliknya, perbedaan-perbedaan yang terdapat pada bahasa ibu dan bahasa asing akan menyebabkan timbulnya kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing.¹³

Kesulitan yang biasanya muncul dalam pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab terbagi ke dalam dua bagian, problematika linguistik dan non linguistik. Termasuk problem linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan. Sementara yang termasuk problem non linguistik yang paling utama adalah problem yang menyangkut perbedaan sosiokultural diagnose, yakni masyarakat Arab dengan masyarakat non Arab.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dalam proses belajar bahasa Arab yang bertujuan

¹³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 51

untuk mengembangkan kemampuan siswa pada ketrampilan bahasa Arab khususnya.

2. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab

Banyak alternatif yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswanya. Akan tetapi sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting yang meliputi:

- a. Diagnose, yakni menelaah bagian masalah dan hubungan antar bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
- b. Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan.
- c. Menyusun program perbaikan khususnya *remedical teaching* atau pengajaran perbaikan.¹⁴
- d. Prognosa, artinya ramalan apa yang telah ditetapkan dalam tahap diagnose atau aktifitas rencana program yang diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.
- e. Treatment, yaitu pemberitaan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan program yang telah disusun pada setiap prognosa.
- f. Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan berhasil dengan baik ataukah gagal sama sekali.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar adalah dengan merencanakan dan melakukan program perbaikan (*remedial*). Sebagai seorang guru memiliki kewajiban mencari, menemukan dan memecahkan masalah-masalah belajar siswa. Setelah guru menemukan masalah kesulitan belajar siswa, maka langkah selanjutnya yang biasa dilakukan adalah:

- a. Dengan menambahkan motivasi belajar siswa

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 169

- b. Menggunakan variasi dalam mengajar
 - c. Mengadakan berbagai variasi
 - d. Menggali kreatifitas kelas.
3. Mts Ma'arif NU 1 Cilongok

MTs Ma'arif NU 1 Cilongok didirikan pada tahun 1970 dan beroperasi pada tahun 1970 (Piagam tahun 1978). MTs ini adalah salah satu lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang kabupaten Banyumas dan merupakan lembaga pendidikan formal berstatus swasta yang terakreditasi A, beralamatkan di Jalan masjid Kauman Cilongok No.1 53162.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas VII dalam belajar bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok ?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesulitan belajara yang dihadapi oleh siswa pada pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan, menambah dan memperdalam pengetahuan yang sebelumnya penulis peroleh.
- b. Menambah wacana keilmuan khususnya yang berkaitan dengan masalah belajar mengajar Bahasa Arab.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto dibidang pendidikan terutama tentang kesulitan belajar dan cara mengatasinya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis yang berisi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, beberapa buku, pustaka dan referensi yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat, antara lain: “*strategi belajar mengajar*” Anistul Mufarokah mengungkapkan bahwa belajar merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku dalam rangka pemuasan kebutuhan berdasarkan pemikiran, pengalaman dan latihan. Belajar tersebut memuat dua unsur penting yaitu, pertama adalah perubahan tingkah laku, dan yang kedua adalah perubahan yang terjadi karena latihan, pengalaman dan proses berfikir.

Tingkah laku mengalami perubahan karena menyangkut beberapa aspek kepribadian fisik, maupun psikis. Abdul Mu'in dalam bukunya “*Analisis Konserfatif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*” menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab terdapat kesulitan-kesulitan dan permasalahan antara lain, masalah kebahasaan, masalah psikologi dan masalah tenaga pengajar serta metode pembelajarannya. Perubahan tingkah laku dalam pengertian problematik suatu masalah untuk berfikir, ketrampilan, kebiasaan atau sikap. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu:

1. Faktor internal yang terdapat dalam diri individu yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Faktor internal meliputi: Intelgensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian.
2. Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar diri individu atau sering disebut juga lingkungan, lingkungan dapat diklarifikasi ke dalam berbagai bentuk antara lain: lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan personal, lingkungan nonpersonaldan jika dilihat dari sudut

kelembagaan lingkungan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁵

Agar bahasa Arab tidak dipandang sulit dan sukar, maka pengajaran perlu memperhatikan kaidah-kaidah dalam pengajaran bahasa. Kaidah-kaidah tersebut antara lain:

1. Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan percakapan meskipun dengan kata-kata sederhana yang telah dimengerti dan dipahami.
2. Menggunakan alat peraga (alat bantu) dalam menyajikan pelajaran bahasa
3. Mengajar hendaklah mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna.
4. Mengajarkan bahasa Arab itu hendaknya mengaktifkan semua panca indera siswa.
5. Pengajaran bahasa hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa.¹⁶

Selain pemaparan tentang teori-teori di atas telah banyak penelitian serupa terkait dengan kesulitan belajar bahasa Arab, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bisriyah (2007) dengan judul “*Faktor-faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MTs El Firdaus 2 Kedungreja Kabupaten Cilacap*” skripsi ini berisikan factor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Persamaannya adalah skripsi tersebut sama-sama membahas kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut hanya fokus membahas faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab, namun penelitian yang penulis lakukan membahas tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.

Selain itu adapula skripsi yang disusun oleh Sonhaji (2005) dengan judul “*Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Menguasai Materi Bahasa Arab*” skripsi ini berisi tentang upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menguasai materi bahasa Arab. Persamaannya adalah skripsi

¹⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 46-50

¹⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 28-

tersebut sama-sama membahas tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan atau problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari materi bahasa Arab, namun penelitian yang penulis lakukan membahas kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa secara umum .

Meskipun dari skripsi di atas yang penulis baca banyak kesamaan dari penelitian akan tetapi banyak perbedaan yang cukup jelas, sebab penulis menitik beratkan pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, dengan alasan karena di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok belum pernah dilakukan suatu penelitian mengenai hal tersebut. Kemudian penulis mempelajari dan mengkaji ulang masalah-masalah yang ada dan bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, f. Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan skripsi.

Bab II memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Kesulitan Belajar. Sub bab kedua membahas tentang Pelajaran Bahasa Arab. Sub bab ketiga membahas tentang Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.

Bab III memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV berisi tentang uraian hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok , penyajian dan analisis data mengenai kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dan Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian serta saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti sajikan, semoga dapat mempermudah pembaca dan memahami skripsi karya penulis mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, yang penulis lakukan mengenai Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dikarenakan siswa kurang dapat memahami pentingnya pembelajaran bahasa Arab, siswa juga kurang mampu menyerap materi-materi yang disampaikan guru. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan belajar bahasa Arab yang disebabkan cara belajar siswa yang kurang efektif dan kurang berkelanjutan.
2. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan metode a) Metode drill, b) Metode ceramah, dan c) menggunakan kemahiran/ keterampilan dalam berbahasa yang mencakup empat maharah yaitu: keterampilan menyimak (istima'), keterampilan berbicara (kalam), keterampilan membaca (qira'ah), dan Keterampilan menulis (kitabah).
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah mengadakan pembiasaan sebelum pelajaran dimulai, mengadakan tagihan mufrodat, memberikan kosakata beserta artinya dan mengadakan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dan dari kesimpulan di atas, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mempertahankan bahkan meningkatkan sistem pembelajaran yang ada.
2. Guru pengajar bahasa Arab untuk meningkatkan pembelajaran dengan metode yang ada dan membawa inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa tetap antusias dalam belajar.

3. Siswa MTs Ma'arif NU 1 Cilongok untuk menggali dan mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini atau disebut juga skripsi dengan lancar walaupun banyak kendala, rintangan dan waktu yang lama, namun semua itu dapat dilewati. Dari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Bapak Dr. Fauzi, M. Ag., selaku pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan mencurahkan pikiran, dan waktunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan benar.

Akhirnya, teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dan semoga karya yang sederhana ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin Aamiin ya Rabbal 'Aalmin.

Purwokerto, 12 Januari 2021



Muhamad Hilmi

NIM. 1423302064

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. t.t.. *Bimbingan dan Konseling*. Aceh: Quantum Teaching.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu., & Supriono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta : CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. & Aswan. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaramah., & Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Haryanto. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hasil Observasi 17 November 2018 pukul 09.45 WIB di MTS Ma'arif NU 1 Cilongok
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal Pemikiran Islam", Vol. 37, No. 1, <https://ejournal.uin-suska.ac.id>, diakses 6 Desember 2020, pukul 01:42
- Idirs, Ridwan. 2009. "Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif, Ejournal Lentera Pendidikan", Vol. 12, No. 2, <https://ejournal.uin-suska.ac.id>, diakses 13 Desember 2020, pukul 09.19

- Irham, Muhammad., & Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Iskandarwassid. & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamaludin. 2003. *Pembelajaran yang Efektif: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karwati, Euis. & Juni Priansa, Donni. 2015. *Manajemen Kelas. Classroom Management*. Bandung: Alfabeta.
- Karwono. & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Langgulung, Hasan. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam Terj.*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Makhluf, Hasanain Muhammad. 1984. *Tafsir wa Bayan Kalimat Al-Qur'an AlKarim*. Dimasyq: Dar Al-Fajr Al-Islami.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Muhamad, Nur. 2018. "Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mempelajari Bahasa Arab: Tinjauan Psikologi Belajar Anak, Ejournal Universitas Ahmad Dahlan", Vol. 3, No. 1, <https://iainsurakarta.ac.id>, diakses 6 Desember 2020, pukul 01:42
- Nasir, Moh.. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. 2003. *Motivasi dalam Pendidikan*. JAKARTA: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyadi, Didi., & Darmawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Wardani, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Tayar. & Anwar, Syaiful. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

